J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa

Siti Anugrah Dhiza Amalya[1], Sitti Hajerah Hasyim[2], Nur Afiah[3]
123Universitas Negeri Makassar
E-mail: anugrahdhiza@gmail.com1, hajerah_hasyim@unm.ac.id2, nurafiah07.1981@gmail.com[3]

Article History:
Received: 22 Februari 2025
Revised: 25 April 2025
Accepted: 30 April 2025

Keywords: Kecerdasan Logis Matematis, hasil belajar

Abstract: *Penelitian ini bertuajuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar siswa kelas IX AKL SMK Negeri 1 Gowa. Variabel dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan Logis Matematis sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 36 siswa, kelas yang diambil yaitu XI AKL 3. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji instrumen, serta uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 26 for windows. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis deskriptif kecerdasan logis matematis 82,55 persen yang tergolong sangat baik dan hasil belajar 83,03 yang tergolong baik. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh Kecerdasan Logis Matematis* $Y' = 65{,}348 + 0{,}866X$ *yang berarti kecerdasan logis matematis berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang mana tiap penambahan satu nilai kecerdasan logis matematis maka nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,866 satuan dan hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi 0,000<0,05 yang berarti variabel kecerdasan logis matematis berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis "diterima". Sementara itu, hasil analisi koefisien determinasi (KD) diperoleh nilai* $r^2 = 49{,}9\%$ *berarti bahwa pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar sebesar 49,9% sedangkan 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang sumber daya manusia yang mempunyai nilai strategis. Dengan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri manusia itu

sendiri. Di Indonesia telah menyusun sebagaimana tercermin dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal tersebut menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Berdasarkan Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa secara umum sasaran pelaksanaan Pendidikan yaitu terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. keseluruhan tujuan tersebut akan mengarah pada proses pembelajaran sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, salah satu tugas utama sekolah adalah mempersiapkan peserta didik agar dapat mencapai perkembangan yang optimal yang sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran hal ini dapat dilihat melalui hasil belajarnya.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai "perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik." (Susanto, 2019:7). Para ahli lain juga menjelaskan bahwa "hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar." (Sani, 2019:38). Dengan memperhatikan hasil belajar siswa maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Namun untuk mencapai hasil belajar yang optimal bukanlah hal yang mudah. ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa.

Dari beberapa faktor internal yang mempengaruhi, kecerdasan merupakan salah satu faktor yang paling penting hal ini sejalan dengan pendapat Wahab (2018:27) yang menyatakan bahwa "kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena menentukan kualitas belajar siswa". Begitu pula menurut Milsan & Wewe (2018) yang juga menyatakan "kecerdasan matematis mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap pekerjaan. Misalnya membaca laporan keuangan, membaca data matematis, menangkap dan memanfaatkan peluang berdasarkan perhitungan matematis dan lain sebagainya.

Kecerdasan *logis matematis* merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran akuntansi, hal ini disebabkan karena pelajaran akuntansi sangat terkait dengan proses berhitung dan melakukan analisis. Pada mata pelajaran akuntansi peserta didik juga diharapkan dapat mengenali berbagai kenyataan dan peristiwa hitung-hitungan, mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggung jawab. Pada mata pelajaran akuntansi juga banyak membutuhkan penalaran logika dan perhitungan secara matematis untuk mempelajari, memahami, dan menjelaskannya. Maka dari itu untuk menunjang hasil belajar siswa khususnya dalam materi yang terkait dengan akuntansi diperlukan kecerdasan *logis matematis*. Dengan adanya kecerdasan *logis matematis* yang ada di dalam diri peserta didik maka kesulitan-kesulitan dalam mengolah angka dapat diatasi. Pentingnya kemampuan matematika dalam akuntansi ini sejalan dengan Mujiani (2016:201) menyatakan bahwa "Siswa yang cerdas secara matematis sering tertarik dengan bilangan dan pola. Mereka menikmati berhitung dan cepat belajar menambah. mengurangi, mengalikan dan membagi".

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di UPT SMK Negeri 1 Gowa, ditemukan fakta bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat bahwa rata-rata nilai hasi belajar siswa masih berada dibawah KKM. Berikut disajikan pada tabel 1 tingkat kecerdasan *logis matematis* dan hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa tahun ajaran 2023/3024.

Berdasarkan data pada tabel 1 pada halaman 5, persentase indikator variabel kecerdasan *logis matematis* (X) terlihat bahwa rata-rata persentasenya sebesar 71% termasuk kategori baik

menurut Rukajat (2018) yaitu (61%-80%). Adapun ditemukan indikator yang masih berada dibawah rata-rata persentase yaitu indikator ketiga dengan skor 60% begitu pula dengan indikator kelima dengan skor 63% sedangkan rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh yaitu 70. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketentuan Minimum) yang telah ditentukan yaitu 75. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar masih perlu ditingkatkan kecerdasan *logis matematis.*

Tabel 1 Kecerdasan* Logis Matematis *dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024

Variabel	Indikator	Persentase	Rata- rata Persentase (%)
Kecerdasan *Logis Matematis* (X)	1. Senang menyimpan sesuatu dengan rapi dan teratur	76%	71%
	2. Merasa senang jika mendapatkan arahan secara bertahap dan sistematis	71%	
	3. Mudah mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan pemecahan masalah	60%	
	4. Tidak menyukai ketidakteraturan atau acak-acakan	74%	
	5. Dapat mengkalkulasi soal hitungan dengan cepat	63%	
	6. Senang dengan teka-teki rasional	71%	
	7. Sulit mengerjakan soal baru jika pertanyaan sebelumnya belum dijawab	71%	
	8. Kesuksesan mudah diraih jika dilakukan dengan tertuktur dan tahapan yang jelas	78%	
	9. Jika memakai komputer senang bekerja melaluli program sreadsheet dan database.	71%	
	10. Tidak merasa puas jika sesuatu yang dipelajari tidak memberikan makna dalam kehidupan	71%	
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif	70%	70%
	2. Efektif	68%	
	3. Psikomotorik	71%	

Sumber: Guru Mata Pelajaran PAPJDM, 2024

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kecerdasan *Logis Matematis* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek

dalam penelitian ini adalah UPT SMK Negeri 1 Gowa. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Gowa yang berjumlah 140 siswa tahun ajaran 2023/2024. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*, Berdasarkan teknik pengumpulan sampel yang digunakan, maka kriteria dalam penelitian ini yaitu kelas dengan nilai terendah yang termasuk dalam kategori yaitu kelas XI AKL 3 sebanyak 36 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji instrumen dan uji hipotesis. Data diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS version 26 for windows*, hingga diperoleh hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Berikut disajikan Tabel rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel kecerdasan *logis matematis*.

***Tabel 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel* Kecerdasan Logis Matematis**

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Senang menyimpan sesuatu dengan rapi dan teratur.	64	72	88,89	Sangat Baik
2.	Merasa senang jika mendapat arahan secara bertahap dan sistematis.	86	108	79,63	Baik
3.	Mudah mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan penyelesaian masalah.	80	108	74,07	Baik
4.	Tidak menyukai ketidakteraturan atau acak-acakan.	66	72	91,67	Sangat Baik
5.	Dapat mengkalkulasi soal-soal hitungan dengan cepat.	81	108	75,00	Baik
6.	Senang teka-teki yang rasional.	88	108	81,48	Sangat Baik
7.	Sulit mengerjakan soal yang baru jika pertanyaan sebelumnya belum dijawab.	87	108	80,56	Sangat Baik
8.	Kesuksesan mudah diraih jika dilakukan degan terstruktur dan tahapan yang jelas.	58	72	80,56	Sangat Baik
9.	Jika memakai komputer senang bekerja melalui program spreadsheet dan database.	61	72	84,72	Sangat Baik
10.	Tidak merasa puas jika sesuatu yang dilakukan atau dipelajari tidak memberikan makna dalam kehidupan.	64	72	88,89	Sangat Baik

Jumlah	735	900	82,55	Sangat Baik

Sumber: Olah Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 2, hasil skor aktual variabel kecerdasan *logis matematis* menujukkan bahwa persentase skor rata-rata sebesar 82,55 persen yang tergolong sangat baik. Adapun "Tidak menyukai ketidakteraturan atau acak-acakan" Indikator kecerdasan *logis matematis* yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 91,67 persen, sebaliknya "Mudah mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan penyelesaian masalah" memiliki persentase terendah sebesar 74,07 persen.

Berikut hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai rapor hasil penilaian akhir semester genap kelas xi akl smk negeri 1 gowa tahun ajaran 2023/2024

Tabel 3 Pengklasifikasian Nilai Hasil Belajar

Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
91 - 100	Sangat Baik	5	8,6
81 - 90	Baik	44	75,9
75 - 80	Cukup	9	15,5
0 - 74	Kurang	0	0,0
Jumlah		**58**	**100**

Sumber: Olah Data Hasil Belajar, 2024

Berdaarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval 81 – 90 yaitu sebanyak 21 siswa atau 58,3 persen yang tergolong dalam kategori baik. Pada interval nilai 91 – 100 terdapat 1 siswa atau 2,8 persen yang memperoleh kategori sangat baik. Lebih lanju, pada interval nilai 75 – 80 terdapat 13 siswa atau 38,9 persen yang memperoleh kategori cukup dan pada interval 0 – 74 yang berarti kurang tidak ada siswa yang memperoleh nilai demikian.

Statistik Deskritif

Hasil uji hipotesis dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Kecerdasan Logis Matematis

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai kecerdasan logis matematis yang digambarkan dengan persentase jumlah skor aktual variabel kecerdasan *logis matematis* menujukkan bahwa persentase skor rata-rata sebesar 82,55 persen yang tergolong sangat baik. Maknanya bahwa siswa sudah mencapai sekitar 82,55 persen dari target ideal yang diharapkan dalam kecerdasan *logis matematis*. Secara keseluruhan siswa memiliki tingkat kecerdasan *logis matematis* yang sangat baik, namun perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun "Tidak menyukai ketidakteraturan atau acak-acakan" Indikator kecerdasan *logis matematis* yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 91,67 persen. Sebaliknya "Mudah mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan penyelesaian masalah" memiliki persentase terendah sebesar 74,07 persen. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang mampu menganalisis sebab akibat serta menarik kesimpulan secara logis dan siswa yang merasa bahwa solusinya tidak cukup baik atau benar.

2) Hasil Belajar

Untuk analisis deskriptif hasil belajar dengan menggunakan bantuan *SPSS version 26 for windows* diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 83,03 dimana nilai tersebut berada pada interval 81 – 90 yang berarti tergolong kategori baik dengan standar deviasi 4,908 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa tahun ajaran 2023 – 2024 pada mata pelajaran akuntansi dasar dalam kategori baik dengan banyaknya siswa yang

memperoleh nilai di diatas KKM.

Tabel 4 Hasil penilaian akhir semester genap kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa Tahun Ajaran 2023/2024

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	36	75	91	83,03	4,908
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil Olah Data dari *SPSS version 26 for windows*, 2024

Uji Instrumen

Hasil uji instrumen dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS version 26 for windows*, bahwa instrumen variabel kecerdasan logis matematis r_{hitung} antara 0,343 sampai dengan 0,603 yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,339. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat pada kuesioner variabel kecerdasan *logis matematis* yaitu valid.

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS version 26 for windows*, bahwa instrumen variabel kecerdasan *logis matematis* dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,984 lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Adapun *self-efficacy* dengan nilai *cronbach's alpha* 0,8772 lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self-Regulated Learning* dan *Self-Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0,984	25

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Contant)	65,348	3,095		21,111	,000
	Kecerdasan *Logis Matematis*	,866	,149	,706	5,817	,000

a. Dependent Variabel : Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Model persamaan regresi linier sederhana untuk variabel kecedasan *logis matematis* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa antara lain berikut:

Y = 65,348+0,866X.

2) Uji-t

Tabel 7 Hasil Uji-t

Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Contant)	65,348	3,095		21,111	,000
	Kecerdasan *Logis Matematis*	,866	,149	,706	5,817	,000

a. Dependent Variabel : Hasil Belajar
Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa pada variabel kecerdasan *logis matematis* diperoleh t_{hitung} sebesar 5,817 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kecerdasan *logis matematis* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Gowa, diterima.

3) Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706	,499	,484	3,525

a. Predictors : (Constant), Kecerdasan *Logis Matematis*
Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,499 yang berarti kecerdasan *logis matematis* berpengaruh sebesar 44,9 persen terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya, yaitu 50,1 persen, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kecerdasn *Logis Matematis* terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kecerdasan *logis matematis* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maknanya bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki pengaruh yang kuat dan tidak terjadi secara kebetulan. Hal ini sejalan dengan penelitian Prayogoh & Hakim (2017) Kecerdasan *logis matematis* berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya kecerdasan logis-matematis maka tingkat pemahaman akuntansi juga akan meningkat.

Hal tersebut menunjukkan kecerdasan *logis matematis* berperan penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Apabila siswa yang memiliki kemampuan berhitung dan berpikir logis akan memudahkan siswa dalam memahami akuntansi dikarenakan akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat terkait dengan kemampuan berhitung. Sebaliknya bagi siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dalam berhitung maka akan sulit memahami akuntansi.. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Anwar (2023) hasil belajar matematika dapat meningkat

apabila siswa tersebut mempunyai kecerdasan *logis matematis* dan kemampuan numerik yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh kecerdasan *logis matematis* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Hasil analisis deskriptif Kecerdasan *logis matematis* tergolong dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian, masih terdapat enam indikator dibawah rata-rata persentase. 2) Kecerdasan *logis matematis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Gowa dengan nilai signifikan 0,000< 0,05.

Adapun saran yang dapat diberikan: 1) Bagi sekolah ; a) diharapkan kepala sekolah hendaknya meningkatkan kecerdasan *logis matematis* siswanya, terutama pada indikator mudah mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan penyelesaian masalah sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa.. 2) Bagi guru; Diharapkan guru untuk meningkatkan kecerdasan *logis matematis* siswanya, terutama pada indikator mudah mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan penyelesaian masalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan pemecahan masalah secara efektif. 3) Bagi peneliti selanjutnya; diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan kekurangan yang ada dalam penelitian ini, sehingga mampu memberikan sumbangsih kepada guru akuntansi khususnya, sehingga belajar akuntansi akan menjadi asyik dan menyenangkan tanpa adanya ketegangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. https://snpm.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snpm/article/view/202

Dewi, W. A. (2020). Pengaruh Kecerdasan *Logis matematis* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram Tahun Akademik 2020/2021. https://etheses.uinmataram.ac.id/3895/1/Winda%20Asmiati%20Dewi%2015 1146177.pdf

Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (Edisi 1, Cet.4). Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Milsan, A. M., & Wewe, M. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematis Dengan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Technology* (Vol. 2). https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/download/16183/11496

Mujiani, D. S. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa (Vol. 7). https://www.academia.edu/download/84370014/2187-Article_Text-3385-1-10-20170612.pdf

Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *3*(2), 33. https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762

Prayogoh, D. A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis, Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/19380

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Reserch Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.

Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktek Dan Penilaian* (Edisi 1, Cet. 2). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar* (Edisi 1, Cet.2). Depok: PT Raja Grafindo.

Siregar, S. (2019). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Edisi 1, Cet. 6.). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Slameto. (2020). *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (Edisi Rev., Cetakan 6). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Edisi 1, Cet. 20). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alvabeta, cv.

Susanto, A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Edisi 2 Cet. 5). Jakarta: Prenadamedia Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. (t.t.).

Wahab, R. (2018). *Psikologi Pendidikan* (Edisi 1, Cet. 3). Dapok: PT Rajagrafindo Persada.

Wulansari, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis, Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, Dan Minat Belajar Terhadap Tikat Pemahaman *Akuntansi*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/32746

Yaumi, M., & Ibrahim, N. (2016). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Integences)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yaumi, M., & Sirate, S. F. S. (2022). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Edisi ke 2, Cet. 3). Jakarta: Kencana.